

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a) Visi

Unggul dalam prestasi, terampil dalam budaya yang berlandaskan iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, luas dalam wawasan.

b) Misi

- 1) Terwujudnya insan yang menguasai ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan iman Taqwa (IMTAQ) Ala Ahlusunnah wal jamaah.
- 2) Terwujudnya pembelajaran yang efektif agar tercipta peserta didik yang berpengetahuan luas dibidang akademik dan non akademik.
- 3) Terbentuknya sikap dan perilaku peserta didik yang disiplin dan berakhlakul karimah.
- 4) Terciptanya insan yang berkualitas secara islami berakhlaq, intelettual dan mandiri.
- 5) Terangkatnya potensi keterampilan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang berkesinambungan.
- 6) Menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah berlandaskan nilai religius, jujur, disiplin dan kreatif.
- 7) Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai keberagaman, unggul dalam berbagai lomba mapel, olahraga dan seni dengan landasan nilai religius, jujur, disiplin dan kreatif.¹

c) Sumber Daya Manusia MTs As Sidah Kudus

1) Daftar Guru

Jumlah guru yang mengajar di Mts As Sidah Kudus sebanyak 14.² Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut:

¹ “Hasil Observasi di MTs As Sidah Karangrowo, Undaan, Kudus.”

² “Hasil Observasi di MTs As Sidah Karangrowo, Undaan, Kudus.”

Tabel 4.1
Daftar Guru MTs As Sidah Kudus

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Rumani,S.Ag.,M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2
2.	Nilawati,S.Pd	Waka Kurikulum	S1
3.	Aisyarani,S.Pd	Waka Kesiswaan	S1
4.	Bagus Setiawan,S.Pd.I	Waka Sarpras	S1
5.	Faidah Hanum,S.Pd	Bend. Madrasah&Wali Kelas	S1
6.	Sri Zuliana,S.Pd	Guru&Wali Kelas	S1
7.	Mudrikah Fadilasari,S.Pd	Guru&Wali Kelas	S1
8.	H. Muhammad Thoha	Guru	PonPes
9.	H.Ali Subkhan	Guru	PonPes
10.	Achmad Syaiful Huda, MRKH	Guru	S2
11.	Alifa Fityawati, S.Ag	Guru&Wali Kelas	S1
12.	Abdur Rohman, S.Kom	Guru/TU	S1
13.	Eva Nelasari, S.Pd	Guru BK	S1
14.	Sulistyaningsih	SD	Penjaga

2) Daftar Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik yang menempuh pendidikan di MTs As Sidah Kudus tahun ajaran 2023/2024 yaitu:³

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MTs As Sidah Kudus

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	2	22	24	46
VIII	2	36	19	55
IX	1	7	6	13
Jumlah	5	65	49	114

d) Kondisi Madrasah

Kondisi fisik MTs As Sidah Kudus secara umum sudah layak menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan belajar

³ “Hasil Observasi di MTs As Sidah Karangrowo, Undaan, Kudus.”

mengajar. Adapun jumlah ruang yang dimiliki oleh MTs As Sidah Kudus adalah:⁴

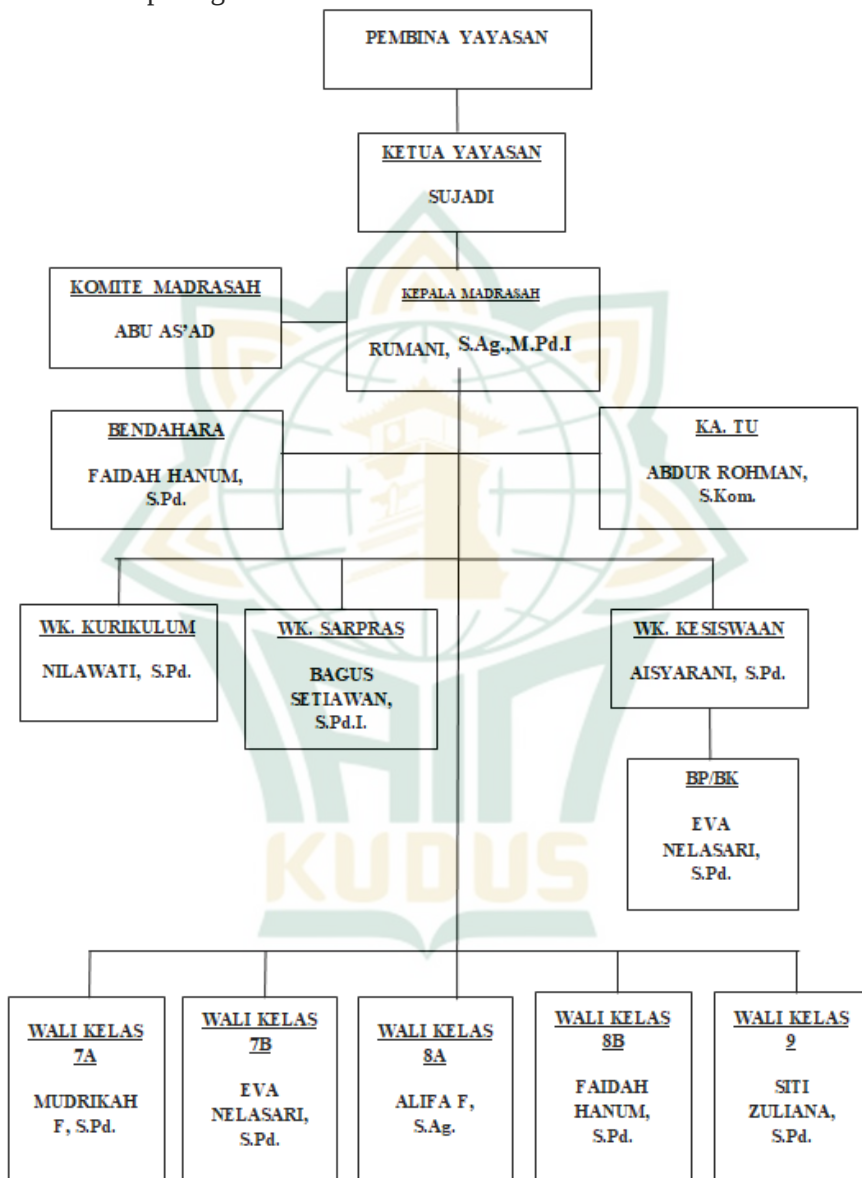
Tabel 4.3
Ruang Madrasah

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Madrasah, Ruang TU dan Ruang Tamu	3	Baik
2.	Kantor Guru	1	Baik
3.	Lab. Komputer	1	Baik
4.	Ruang P3K, Lab. IPA dan Ruang OSIS	1	Baik
5.	Ruang Kelas	5	Baik
6.	Musholla	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Gudang dan Tempat peralatan Drum band	1	Baik

⁴ “Hasil Observasi di MTs As Sidah Karangrowo, Undaan, Kudus.”

e) Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MTs As Sidah Kudus terlihat pada gambar dibawah.⁵



⁵ “Hasil Observasi di MTs As Sidah Karangrowo, Undaan, Kudus.”

2. Analisis Data

Beberapa pengujian yang harus dilakukan oleh peneliti dalam subbab analisis ini, antara lain memeriksa validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid dan reliabel. Reliabilitas ini diuji dengan peneliti menggunakan 25 respondend. Ada bab selanjutnya tentang uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t test.

a. Uji Validasi Instrumen

Uji validitas menentukan apakah item item dalam kuesioner dapat digunakan engan tepat atau tidak. Peneliti menggunakan uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Dalam hal validasi isi dihitung dengan memverifikasi kelayakan atau relevansi bahan uji dengan memverivikasi kelayakan atau relevansi bahan uji dengan menggunakan analisis rasional oleh ahli yang kompeten atau pendapat ahli.⁶ Dengan kata lain, uji validitas ini diuji dua orang dosen berpengalaman yang ahli di bidangnya masing-masing. Bapak Hasan Bastomi, M. Pd. I dan Ibu Arina Fithriyana, M. Pd., Kons. Selaku Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Agama Islam.

Berlandaskan tahap revisi dari dua ahli sebagai validator sebanyak dua kali, disimpulkan bahwasanya item angket yang dipakai tes sudah layak dan dilanjutkan penelitian dengan syarat di ujicobakan pada beberapa murid yang umumnya sebaya dengan responden yang nantinya akan diteliti sebelum diuji. Hal ini dilakukan supaya bilamana makna suatu pernyataan tak diketahui atau responen tak memahaminya di kemudian hari, struktur kebahasaan dapat dimodifikasi berdasarkan perkembangan usia responden. Uji validitas istrumen *bullying* adalah sebagai berikut:

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022.

Tabel.4.4
Uji Validitas Instrumen Bullying

No. Butir	Pak Bastomi		Bu Arina		ΣS	V	Keterangan
	Skor	S	Skor	S			
1	5	4	3	2	6	0,75	TIDAK VALID
2	5	4	5	4	8	1	VALID
3	5	4	3	2	6	0,75	TIDAK VALID
4	5	4	5	4	8	1	VALID
5	5	4	5	4	8	1	VALID
6	5	4	5	4	8	1	VALID
7	5	4	5	4	8	1	VALID
8	5	4	5	4	8	1	VALID
9	5	4	5	4	8	1	VALID
10	5	4	4	3	7	0,875	TIDAK VALID
11	5	4	5	4	8	1	VALID
12	5	4	5	4	8	1	VALID
13	4	3	5	4	7	0,875	TIDAK VALID
14	5	4	5	4	8	1	VALID
15	5	4	5	4	8	1	VALID
16	5	4	5	4	8	1	VALID
17	5	4	5	4	8	1	VALID
18	5	4	5	4	8	1	VALID
19	5	4	5	4	8	1	VALID
20	5	4	4	3	7	0,875	TIDAK VALID
21	5	4	5	4	8	1	VALID
22	5	4	5	4	8	1	VALID
23	5	4	5	4	8	1	VALID
24	3	2	5	4	6	0,75	TIDAK VALID
25	5	4	5	4	8	1	VALID
26	3	4	3	4	8	1	VALID
27	5	4	5	4	8	1	VALID
28	5	4	5	4	8	1	VALID
29	5	4	5	4	8	1	VALID
30	5	4	5	4	8	1	VALID
31	5	4	4	3	7	0,875	TIDAK VALID
32	5	4	5	4	8	1	VALID
33	5	4	5	4	8	1	VALID
34	5	4	5	4	8	1	VALID
35	5	4	5	4	8	1	VALID
36	5	4	4	3	7	0,875	TIDAK VALID
37	3	2	5	4	6	0,75	TIDAK VALID
38	5	4	5	4	8	1	VALID
39	5	4	5	4	8	1	VALID
40	5	4	5	4	8	1	VALID
41	3	2	5	4	6	0,75	TIDAK VALID
42	5	4	5	4	8	1	VALID

Item pernyataan yang diperoleh dari hasil validasi menggunakan SPSS diperoleh 32 item valid dan 10 item tidak valid. Adapun item tidak valid akan dihapuskan dalam instrumen perilaku *bullying*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ialah terjemahan dari kata reliabilitas yang mengacu pada suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data dengan tingkat keandalan yang tinggi, disebut juga sebagai pengukuran yang dapat diandalkan. Ini juga dikenal sebagai konsistensi, keandalan, stabilitas, dan sebagainya. Intinya, konsep reliabel mengacu pada sejauh

mana hasil dari suatu proses dapat dipercaya. Uji statistik Combach's Alpha yang diperoleh $> 0,60$ digunakan untuk menguji ketergantungan.⁷

Tabel 4.5
Hasil Output Uji Reliabilitas Angket Bullying
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,672	32

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, nominal *cronbach's alpha* sebesar 0,672 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai ketentuan rumus *cronbach's alpha* yaitu sebesar 0,60. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut bersifat reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai alat penelitian.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah distribusi setiap variabel normal atau tidak. Tes Kolmogorov-Smirmov digunakan dalam pekerjaan ini untuk menguji normalitas distribusi data pada tingkat signifikasi 0,05. Uji Kolmogorov-Smirmov membandingkan probabilitas kumulatif normal untuk menentukan normalitas data. Untuk menentkan apakah kedua grafik berhimpit atau mendekati grafik kumulatif standar. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirmov untuk data bullying.⁸ Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirmov untuk data *bullying*:

⁷ Masrukhin, *STATISTIK DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL APLIKASI PROGRAM SPSS DAN EXCEL*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua (Kudus: Media Ilmu Press, 2022).

⁸ Masrukhin.

Tabel 4.6
Hasil Output Uji Normalitas
Angket Bullying
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tests of Normality							
KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRETEST	,252	6	,200 [*]	,916	6	,480
	POSTTEST	,189	6	,200 [*]	,956	6	,790

Dari hasil pengolahan diatas, Uji Normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov dan hasil pengujian menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil Sig. Pretest sebesar 0,200. Sedangkan Sig. Posttest sebesar 0,200. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai sig. pretest dan posttest $> 0,05$.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk melihat apakah beberapa versi data populasi sama atau tidak. Bilamana signifikansi $> 0,05$, sehingga varian dari dua kelompok atau lebih dianggap sama. Tes Levene digunakan untuk tes ini.⁹ Data hasil uji homogeitas untuk *bullying* tertuang dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Output Uji Homogenitas
Angket Bullying
Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	,000	1	10	1,000
	Based on Median	,017	1	10	,899
	Based on Median and with adjusted df	,017	1	9,120	,899
	Based on trimmed mean	,000	1	10	,987

Dapat kita amati dari tabel diatas bahwa Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas leven's. Dari hasil pengujian, nilai signifikansi

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022.

yang diperoleh sebesar 1,000 yang dapat dinyatakan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut dinyatakan bersifat homogen.

e. **Paired Sample T-Test/Uji Sample t Berpasangan**

Paired sampel T-test adalah uji t dimana sampel yang satu dengan sampel yang lain saling berhubungan. Tes ini mempunyai tujuan melihat perbedaan average antara dua sampel.¹⁰ Tujuan uji-t dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara pre-test dan post-test bullying peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa konseling kelompok melalui sinema edukasi. Hasil t adalah dibawah ini:

Tabel 4.8
Output Nilai Uji t Bullying
Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	35,500	5,128	2,094	30,118	40,882	16,956	5	,000

Berdasarkan persyaratan uji t, Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Sesuai persyaratan uji t, apabila nilai sig < 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Maka dari itu, hasil output yang diperoleh menunjukkan nilai sig. 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest bullying* setelah diberikan treatment berbentuk konseling kelompok melalui sinema edukasi.

B. Pembahasan

Pada bab pembahasan ini peneliti akan membahas dua variabel di MTs As Sidah Kudus yaitu variabel layanan konseling kelompok teknik melalui sinema edukasi (X) dan variabel *bullying* (Y). Peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang disebar kemudian dijawab responden sebagai instrumen.

Kali ini populasi yang diteliti adalah kelas VIII. Instrumen yang diberikan kepada responden berupa angket *bullying* dengan 32

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016)

item angket, kemudian menggunakan SPSS untuk mencari nilai rata-rata (mean).

1. Pelaksanaan Konseling Kelompok di MTs As Sidah Kudus.

Konseling kelompok merupakan pelaksanaan kelompok yang menggunakan pola kelompok. Konseling kelompok adalah kegiatan penyampaian layanan yang melibatkan banyak orang. Terapi kelompok adalah tugas yang berfungsi sebagai penyelesaian permasalahan yang telah disepakati bersama. Berdasarkan apa yang dikatakan responden diatas dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan suatu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan secara berkelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna menyelesaikan suatu permasalahan. Pada penelitian ini berlangsungnya konseling kelompok dilakukan oleh peneliti sendiri melalui patokan pada materi yang pernah disampaikan oleh dosen bimbingan dan konseling. Pada penelitian ini juga kegiatan konseling kelompok dilakukan secara langsung di mushola MTs As Sidah Kudus. Hal itu dikarenakan MTs As Sidah Kudus belum memiliki ruangan khusus untuk melaksanakan kegiatan seperti konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan sebagainya.

Responden berkumpul menjadi satu di mushola setiap hari rabu dan kamis guna mengikuti kegiatan konseling kelompok tersebut. Adapun durasi yang digunakan peneliti dalam memberikan layanan berupa konseling kelompok yakni 45 menit. Pola kelompok sangat aktif saat kegiatan berlangsung, ditunjukan oleh semangat dan antusias para responden dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mereka mempunyai rasa ingin tahu yang cukup tinggi tentang apa itu konseling kelompok, karena pihak madrasah belum pernah melakukan kegiatan seperti ini sebelumnya. Hal itu tercermin pada pertemuan pertama yang materinya mengenai konsep dasar konseling kelompok, mereka bertanya secara aktif mengenai materi tersebut.

Pada pertemuan kedua peneliti, peserta didik harus dididik dan diberitahu tentang perilaku *bullying* melalui sinema edukasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Pemahaman dan pengetahuan mengenai *bullying* ini juga bertujuan agar peserta didik mendapat gambaran sebelum melakukan tindakan lebih lanjut.

Pada pertemuan ketiga memberikan pemahaman dan pengetahuan keberlanjutan melalui sinema edukasi untuk meminimalisir perilaku *bullying* di Mts As Sidah Kudus. Teknik ini merupakan teknik layanan dalam bimbingan dan konseling

yang bisa berkontribusi dalam pemberian peluang pada peserta didik untuk mendalami mengenai permasalahan terkait penjiwaan hak didalam dirinya dengan tidak mengusik hak milik orang lain melalui gambaran dari sinema edukasi yang telah di tonton. Pada pertemuan ini pendekatan behavioral telah di aplikasikan dalam kegiatan konseling kelompok, dimana tujuan dari pendekatan behavioral ini untuk mengubah perilaku yang tidak di inginkan menjadi perilaku yang di inginkan. Dalam pertemuan ini jika peserta didik diajarkan mengenai bagaimana cara untuk meluapkan rasa, argumen, dan keluhan guna mendapat *feedback* yang efektif. Selain itu peserta didik juga belajar saling membantu, menghargai, sehingga mampu berbicara dan percaya diri. Tujuannya dari munculnya komunikasi yang bagus akan membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi kedepanya termasuk permasalahan *bullying*.

Dan dipertemuan terakhir ini, responden tampak sudah memahami apa yang akan dilatihkan dalam menjalani aktifitas sehari hari baik dimadrasah dan juga dirumah. Adapun peneliti dapat menyampaikan dari kegiatan konseling kelompok melalui sinema edukasi dapat mengurangi perilaku *bullying* di MTs As Sidah Kudus.

2. Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying* di MTs As Sidah Kudus.

Menurut Nusantara ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *bullying*, diantaranya faktor keluarga, faktor teman sebaya, faktor sekolah, dan faktor media. Faktor-faktor yang dijelaskan diatas telah terbukti ketika hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam kelompok eksperimen berpendapat mengenai faktor apa saja yang dapat menjadi pendorong terjadinya *bullying*, diantaranya adalah:

a. Faktor Teman Sebaya.

Persahabatan sangat penting dalam pertumbuhan seorang anak muda. Persahabatan melayani tujuan memberikan pengetahuan dan perbandingan tentang dunia di luar rumah. Anak-anak dapat memberikan umpan balik, mengevaluasi, tindakan yang dilakukan dengan berpikir hal itu baik atau buruk untuk di lakukan. Apabila ada seorang anak sedang berbuat tidak baik kepada salah satu temanya, akan diikuti oleh teman yang lainnya. Biasanya *bullying* dilakukan oleh sisiwa yang ditakuti dikalangan siswa-siswa lain atau yang mendapat label pada siswa yang sering mengganggu agar

teman-temannya mengizinkan ketika anak tersebut mengganggu orang lain.

b. Faktor Sekolah

Setelah keluarga, tempat bersosialisasi kedua adalah sekolah, dimana anak belajar hal-hal baru yang tidak mereka pelajari di rumah. Karena sekolah mentolerir intimidasi, siswa yang melakukan intimidasi mendapat dorongan untuk mengancam siswa lain.

c. Faktor Media Sosial

Media sosial berpengaruh besar dalam proses perkembangan anak. Media merupakan salah satu cara untuk memperluas pengetahuan anak mengenai dunia atau tempat dimana anak hidup dan berkontribusi. Jika semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka bullying disekolah akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah siswa menggunakan media sosial maka akan semakin rendah tingkat bullying yang akan dilakukan. Jika di media sosial anak sering menonton tindak kekerasan, membaca informasi tindak kekerasan, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa anak akan cenderung melakukan tindakan bullying.

3. Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Sinema Edukasi Untuk Mengurangi Perilaku Bullying di MTs As Sidah Kudus

Pada bagian ini, untuk mengetahui efektif atau tidaknya penelitian ini, peneliti melakukan uji beda menggunakan uji t untuk mengetahui rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Sebelum melakukan uji t, terdapat beberapa pengujian yang harus dilalui seperti uji normalitas dan uji homogenitas Hasil uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* diperoleh hasil Sig. Pretest sebesar 0,480. Sedangkan Sig. Posttest sebesar 0,790. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai sig. pretest dan posttest $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan data berdistribusi normal dikarenakan signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05. Sementara hasil Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas *leven's*. Dari hasil pengujian, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 1,000 yang dapat dinyatakan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut dinyatakan bersifat homogen.

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, kemudian peneliti melakukan uji t. Berdasarkan uji *paired sample t-test* pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi

0,000. Sesuai persyaratan uji t, apabila nilai sig < 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Maka dari itu, hasil output yang diperoleh menunjukkan nilai sig. 0,000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest bullying* setelah diberikan treatmen berbentuk konseling kelompok melalui sinema edukasi.

Tabel 4.9
Data Statistik Hasil Posttest dan Pretest *Bullying*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	84,67	6	3,266	1,333
	POSTTES	49,17	6	2,994	1,222
	T				

Selain itu peneliti juga melihat hasil perbandingan selisih skor posttest dan pretest dengan selisih skor maksimal dan pretest. Berdasarkan hasil keluaran statistik berpasangan diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 84,67 dan nilai posttest sebesar 49,17 yang berarti nilai rata-rata posttest lebih rendah dibandingkan dengan pretest sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah.¹¹ pengobatan diberikan. Dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi untuk mengurangi perilaku bullying siswa di MTs As Sidah dapat dikatakan efektif.

¹¹ Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS.